**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang yang berstatus swasta didirikan pada tahun 2005 di bawah naungan yayasan Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang memiliki 3 ruangan, 1 ruangan digunakan untuk kantor Kepala Sekolah dan 2 ruangan digunakan sebagai ruangan belajar terdiri dari ruangan kelompok A dan kelompok B.

Tenaga pendidik di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah dan 5 orang tenaga pengajar. Kondisi anak didik tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 32 anak didik dan dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok A dengan jumlah 15 anak didik dan kelompok B dengan jumlah 18 anak didik.

**Tabel 4.1. Data Anak Didik Tahun Ajaran 2012/2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Jumlah** | **Laki-laki** | **Perempuan** |
| A | 15 | 10 | 5 |
| B | 18 | 12 | 6 |

Sumber data: Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang

33

1. **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara**

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode *drill* pada anak, sangatlah penting. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara, bahwa penggunaan metode *drill* dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, yaitu: menentukan tema, mengatur ruangan, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, pelaksanaan kegiatan, peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II di mana pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

1. **Gambaran** **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Pada Siklus I Pembelajaran 1**

Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada siklus I pembelajaran 1 yang dilaksanakan pada hari Senin, 24 September 2012 dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
2. Membuat lembar observasi mengenai kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan pembelajaran metode *drill*.
3. **Perlakuan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Proses Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran 1**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
	2. Berjalan berjinjit sambil membawa beban.
	3. Berdoa keluar rumah.
	4. Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap.
 |
| Kegiatan Inti:1. Membuat garis tegak, datar, miring kiri/kanan
2. Mencontoh bentuk segitiga, segiempat menjadi bentuk rumah.
3. Membuat bentuk rumah dari balok.
 |
| Istirahat:* 1. Mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
	2. Berdoa dan makan bersama.
	3. Bermain.
 |
| Kegiatan Penutup1. Terbiasa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
3. Bernyanyi, berdoa, dan salam.
 |

* + 1. Kegiatan Awal:

Pada kegiatan awal selalu ditandai dengan pelaksanaan kegiatan pembiasaan atau kegiatan rutin seperti mengucapkan salam kepada guru dan teman-teman ketika masuk ruangan kelas. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar, anak dibiasakan untuk selalu berdoa kemudian anak diajak untuk bernyanyi agar anak tetap semangat mengikuti kegiatan belajar hingga usai. Setelah kegiatan pembiasaan dilakukan, anak kemudian diajak untuk menjawab pertanyaan secara sederhana seperti menyebutkan alamat rumah dengan lengkap.

* + 1. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang merupakan fokus pada penelitian ini yaitu pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak. Pertama-tama guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran kemudian memberikan pengenalan dalam membuat garis tegak,datar, miring kiri/kanan . Selain itu anak juga diberi tugas untuk meniru pola dengan menggunakan berbagai bentuk seperti mencontoh bentuk segitiga, segiempat hingga menjadi bentuk rumah.

* + 1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, anak diberikan tugas untuk dikerjakan sendiri hingga selesai. Hal ini dilakukan agar anak belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada mereka. Setelah itu, anak dan guru kemudian melaksanakan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan hari itu dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelejaran. Di akhir pertemuan, anak kemudian bernyanyi, berdoa pulang dan memberi salam kepada guru.

1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa penilaian terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* serta pelaksanaan kegiatan guru.

1. Observasi kegiatan guru

Guru memberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan pembelajaran/ latihan untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan terlebih dahulu guru memberi penjelasan manfaat dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam hal ini meningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menerapkan metode *drill* penjelasan guru belum dipahami oleh sebagian anak didik sehingga, penilaian guru berada pada kategori cukup.

Pembelajaran/latihan dilaksanakan secara bertahap dari yang sederhana ke tahap yang lebih sulit. Dalam pelaksanaan latihan, agar diperoleh hasil yang maksimal maka latihan harus diberi secara bertahap. Pada langkah ini, guru mendapat penilaian cukup dikarenakan dalam memberikan latihan guru tidak memberikan tahapan latihan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit.

Guru/ pendidik memperhatikan bagian yang sulit menurut anak didik. Dalam hal ini guru tidak memperhatikan kesulitan dan hambatan pada anak didik dalam melaksanakan latihan yang diberikan, sehingga guru mendapat penilaian kurang.

Guru/ pendidik memberikan perhatian khusus bagi anak didik yang mengalami kesulitan. Pada tahap ini guru tidak memberikan perhatian khusus kepada anak didik secara menyeluruh sehingga hanya beberapa anak saja yang mampu melaksanakan latihan dengan baik. Oleh karenanya, guru hanya memperoleh penilaian kurang.

1. Observasi kemampuan menulis permulaan anak

Hasil observasi pada anak menunjukkan bahwa dari 2 item hal-hal yang diamati pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada pembelajaran 1 siklus I, dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Siklus I Pembelajaran 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang diamati | Jumlah anak | Perkembangan Kemampuan menyimak anak |
|  |  |  |  ● |  √ |  О |
| Membuat garis tegak, datar dan miring kiri/kanan | Anak mampu membuat garis tegak. | 15 | 4 | 4 | 7 |
|  | Anak mampu membuat garis datar. | 15 | 5 | 5 | 5 |
|  | Anak mampu membuat garis miring kiri/kanan | 15 | 4 | 4 | 7 |

Pada indikator kemampuan anak membuat garis tegak, datar dan miring kiri/kanan. Dari hasil penelitian, anak mampu membuat garis tegak diperolah 4 orang anak yang hasilnya baik, 4 orang anak yang hasilnya cukup, dan 7 orang anak yang hasilnya kurang, dan anak mampu membuat garis datar diperoleh 5 orang anak yang hasilnya baik, 5 orang anak yang hasilnya cukup dan 5 orang anak yang hasilnya kurang serta anak yang mampu membuat garis miring kiri/kanan diperoleh 4 orang anak yang hasilnya baik, 4 orang anak yang hasilnya cukup dan 7 orang anak yang hasilnya kurang.

1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran 1 siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, seperti: anak harus lebih diberikan kesempatan agar anak bisa aktif dalam pembelajaran, dan suasana pembelajaran dalam hal peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak masih terlihat kurang aktif, agar anak merasa tidak bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Pelaksanaan: guru kurang menjelaskan aturan main kegiatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak, anak masih bingung dalam mengikuti kegiatan belajar, serta kurangnya dorongan dari berbagai sumber terutama guru serta motivasi yang dibutuhkan anak.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian masih sangat sulit dilakukan dengan baik karena antara anak maupun guru belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.
4. **Gambaran** **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Pada Siklus I Pembelajaran 2**

Untuk kemampuan menulis permulaan anak pada siklus I pembelajaran 2 yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 September 2012 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap berikut:

* + - 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
2. Membuat lembar observasi mengenai kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan pembelajaran metode *drill*.
	* + 1. **Perlakuan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Proses Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran 2**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
	2. Melempar bola kasti ke dalam keranjang.
	3. Tanya jawab tentang mancam-macam pakaian di rumah.
 |
| Kegiatan Inti:1. Menghubungkan gambar yang sama fungsinya (kompor hock dan kompor gas).
2. Menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”.
3. Mewarnai gambar rumah dengan krayon.
 |
| Istirahat:* + - * 1. Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
				2. Berdoa dan makan bersama.
				3. Bermain.
 |
| Kegiatan akhir:1. Tidak bermain dengan kompor.
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Bernyanyi, berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam.
4. Pulang.
 |

1. Kegiatan awal

Beberapa kegiatan yang dilakukan di awal pertemuan pada hari Sabtu tanggal 29 September 2012, di antaranya yaitu kegiatan rutin atau kegiatan pembiasaan yang selalu dilakukan seperti mengucapkan salam ketika memasuki ruangan kelas, kemudian berdoa sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai serta guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi agar anak tetap semangat mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai. Setelah kegiatan rutin dilaksanakan, anak kemudian melakukan kegiatan melempar dengan berbagai media ke tempat yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk melatih motorik serta kemampuan anak dalam mengatur jarak.

1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui pelaksanaan metode *drill*. Pada kegiatan ini, anak dilatih untuk menebalkan huruf dalam hal ini menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”. Tugas tersebut diberikan agar anak mengenal jenis huruf .

1. Kegiatan akhir

Pada akhir kegiatan pembelajaran dilaksanakan kegiatan mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya seperti tidak bermain dengan kompor. Kemudian dilakukan kegiatan rutin seperti kegiatan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Kegiatan tanya jawab dilakukan agar anak didik mengingat apa yang telah dilakukan di awal pembelajaran hingga akhir kegiatan belajar. Setelah itu, anak kemudian bernyanyi bersama, sama dan berdoa sebelum pulang.

* + - 1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa penilaian terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* serta pelaksanaan kegiatan guru.

1. Observasi kegiatan guru

Guru memberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan pembelajaran/ latihan untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan terlebih dahulu guru memberi penjelasan manfaat dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam hal ini meningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menerapkan metode *drill*. Pada tahap ini, penjelasan guru belum dipahami oleh sebagian anak didik sehingga penilaian guru berada pada kategori cukup.

Pembelajaran/latihan dilaksanakan secara bertahap dari yang sederhana ke tahap yang lebih sulit. Dalam pelaksanaan latihan, agar diperoleh hasil yang maksimal maka latihan harus diberi secara bertahap. Pada langkah ini, guru mendapat penilaian cukup dikarenakan dalam memberikan latihan guru belum memberikan tahapan latihan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit.

Guru/pendidik memperhatikan bagian yang sulit menurut anak didik. Dalam hal ini guru tidak memperhatikan kesulitan dan hambatan pada anak didik dalam melaksanakan latihan yang diberikan, sehingga guru mendapat penilaian kurang.

Guru/pendidik memberikan perhatian khusus bagi anak didik yang mengalami kesulitan. Pada tahap ini guru belum memberikan perhatian khusus kepada anak didik secara menyeluruh sehingga hanya beberapa anak saja yang mampu melaksanakan latihan dengan baik. Oleh karenanya, guru hanya memperoleh penilaian kurang.

1. Observasi kemampuan menulis permulaan anak

Hasil observasi pada anak menunjukkan bahwa dari 2 item hal-hal yang diamati pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada pembelajaran II siklus I, dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Siklus I Pembelajaran 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang Diamati | Jumlah Anak | Perkembangan Kemampuan menyimak Anak |
| ● | √ | ○ |
| Menebalkan huruf | Anak mampu menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”. | 15 | 4 | 6 | 5 |

Pada indikator menebalkan huruf, dalam hal ini yaitu kemampuan anak dalam menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”. Hasil penelitian menunjukkan 4 orang anak yang hasilnya baik, 6 orang anak yang hasilnya cukup, dan 5 orang anak yang hasilnya kurang .

* + - 1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran 2 siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, seperti: guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan lebih baik dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan gejala pada anak sehingga kurang meningkatnya kemampuan anak dalam menulis permulaan. Menyusun kembali rancangan tindakan .
2. Pelaksanaan: memberikan perhatian dan pengarahan kepada setiap anak sehingga anak dapat memahami tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu, suasana belajar yang harus dilakukan dengan menyenangkan agar anak merasa tidak bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian masih sangat sulit dilakukan dengan baik karena anak belum dapat melakukan kegiatan dengan baik sehingga perlu dilakukan pembelajaran dengan melakukan siklus kedua.
4. **Gambaran** **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Pada Siklus II Pembelajaran 1**

Untuk kemampuan menulis permulaan anak pada siklus II pembelajaran 1 yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 3 Oktober 2012 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap berikut:

* 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
2. Membuat lembar observasi mengenai kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan pembelajaran metode *drill*.
	1. **Perlakuan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Proses Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran 1**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
	2. Menendang bola masuk gawang.
	3. Menyanyikan lagu ”aku anak saleh”.
 |
| Kegiatan Inti:1. Menghitung jumlah hari sekolah.
2. Membuat garis tegak,datar , miring kiri/kanan
3. Membuat alat-alat sekolah dari plastisin.
 |
| Istirahat:* + - * 1. Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
				2. Berdoa dan makan bersama
				3. Bermain.
 |
| Kegiatan Penutup1. Bekerjasama dengan teman merapikan mainan dalam kelas.
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Bernyanyi, berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam.
4. Pulang.
 |

* + 1. Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran dilakukan beberapa kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan seperti memberi salam ketika memasuki ruangan atau bertemu dengan guru dan teman. Kemudian berdoa sebelum belajar serta bernyanyi agar anak tetap semangat mengikuti kegiatan belajar. Setelah melakukan kegiatan pembiasaan, anak didik kemudian melakukan kegiatan menendang bola dengan terarah atau memasukkan bola ke dalam gawang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan motorik anak serta kemampuan anak dalam mengatur jarak.

* + 1. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini merupakan kegiatan pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak didik melalui metode pembelajaran metode *drill*. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* anak diberi tugas untuk membuat garis tegak, datar , miring kiri/kanan.

* + 1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak dilatih untuk dapat bekerjasama dengan teman dalam hal ini bekerjasama merapikan mainan di dalam kelas. Setelah merapikan permainan, anak kemudian melakukan kegiatan rutin yaitu bertanya dan menjawab pertanyaan seputar kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu.

* 1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa penilaian terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* serta pelaksanaan kegiatan guru.

1. Observasi kegiatan guru

Guru memberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan pembelajaran/ latihan untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan terlebih dahulu guru memberi penjelasan manfaat dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam hal ini meningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menerapkan metode *drill*. Pada tahap ini, penjelesan guru sudah di pahami oleh anak didik sehingga, penilaian guru berada pada kategori baik.

Pembelajaran/ latihan dilaksanakan secara bertahap dari yang sederhana ke tahap yang lebih sulit. Dalam pelaksanaan latihan, agar diperoleh hasil yang maksimal maka latihan harus diberi secara bertahap. Pada langkah ini, guru mendapat penilaian baik dikarenakan dalam memberikan latihan guru telah memberikan tahapan latihan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit.

Guru/ pendidik memperhatikan bagian yang sulit menurut anak didik. Dalam hal ini guru mulai memperhatikan kesulitan dan hambatan pada anak didik dalam melaksanakan latihan yang diberikan, sehingga guru mendapat penilaian cukup.

Guru/ pendidik memberikan perhatian khusus bagi anak didik yang mengalami kesulitan. Pada tahap ini guru telah memberikan perhatian khusus kepada anak didik secara menyeluruh sehingga beberapa anak telah mampu melaksanakan latihan dengan baik. Oleh karenanya, guru memperoleh penilaian cukup.

1. Observasi kemampuan menulis permulaan anak

Hasil observasi pada anak menunjukkan bahwa dari 2 item hal-hal yang diamati pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada pembelajaran I siklus II, dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

**Tabel 4.7. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Siklus II Pembelajaran 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang diamati | Jumlah anak | Perkembangan Kemampuan menyimak anak |
|  |  |  |  ● |  √ |  О |
| Membuat garis tegak, datar dan miring kiri/kanan | Anak mampu membuat garis tegak. | 15 | 13 | 2 | 0 |
|  | Anak mampu membuat garis datar. | 15 | 14 | 1 | 0 |
|  | Anak mampu membuat garis miring kiri/kanan | 15 | 13 | 2 | 0 |
|  |  |  |  |  |  |

Pada indikator kemampuan anak membuat garis tegak, datar dan miring kiri/kanan. Dari hasil penelitian, anak mampu membuat garis tegak diperolah 13 orang anak yang hasilnya baik, 2 orang anak yang hasilnya cukup, dan sudah tidak ada anak yang hasilnya kurang, anak mampu membuat garis datar diperoleh 14 orang anak yang hasilnya baik, 1 orang anak yang hasilnya cukup dan sudah tidak ada anak yang hasilnya kurang, dan anak yang mampu membuat garis miring kiri/kanan diperoleh 13 orang anak yang hasilnya baik, 2 orang anak yang hasilnya cukup dan sudah tidak ada anak yang hasilnya kurang karena sudah meningkat.

* 1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran 1 siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: pada pembelajaran pertama siklus II ini kemampuan anak mulai mengalami peningkatan kemampuan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan perlakuan sehingga guru perlu mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan lebih baik dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan gejala pada beberapa anak yang mengalami keterlambatan dalam meningkatnya kemampuan mereka dalam menulis permulaan. Menyusun kembali rancangan tindakan dan skenario tindakan.
2. Pelaksanaan: memberikan perhatian dan pengarahan kepada setiap anak sehingga anak dapat memahami tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu, suasana belajar yang harus dilakukan dengan menyenangkan agar anak merasa tidak bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan tepat, hal ini dikarenakan terdapat peningkatan yang baik pada kemampuan menulis permulaan pada anak, namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.
4. **Gambaran** **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Pada Siklus II Pembelajaran 2**

Untuk kemampuan menulis permulaan anak pada siklus II pembelajaran 2 yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2012 dan hasilnya dapat dilihat pada tahap berikut:

* 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
2. Membuat lembar observasi mengenai kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan pembelajaran metode *drill*.
	1. **Perlakuan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Proses Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran 2**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
	2. Berjalan di atas papan titian sambil membawa beban.
	3. Tanya jawab tentang pakaian sekolah.
 |
| Kegiatan Inti:1. Tanya jawab waktu ke sekolah.
2. Melipat kertas menjadi bentuk buku.
3. Menebalkan huruf yang ada pada kata ”rumah”.
 |
| Istirahat:1. Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
2. Berdoa dan makan bersama.
3. Bermain
 |
| Kegiatan akhir1. Berlomba memakai baju.
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.
4. Pulang.
 |

* + 1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan beberapa aktivitas rutin yang merupakan pembiasaan kepada anak didik seperti memberi salam ketika memasuki ruangan, membaca doa sebelum belajar serta bernyanyi agar anak tetap semangat mengikuti kegiatan belajar. Setelah kegiatan pembiasaan dilakukan anak kemudian diajak untuk berjalan maju di atas papan titian sambil membawa beban. Kegiatan tersebut untuk melatih keseimbangan anak didik.

* + 1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dilakukan kegiatan pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”. Kegiatan ini untuk mengenalkan jenis huruf pada anak didik sebagai persiapan dalam menulis permulaan pada anak didik.

* + 1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak diajarkan untuk selalu taat pada aturan dengan melakukan kegiatan mengikuti peraturan dalam permainan. Setelah itu, anak diajak untuk melakukan kegiatan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan hari itu agar anak tetap mengingat kegiatan yang telah dilakukan dari awal hingga akhir pertemuan.

* 1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa penilaian terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* serta pelaksanaan kegiatan guru.

1. Observasi kegiatan guru

Guru memberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan pembelajaran/latihan untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan terlebih dahulu guru memberi penjelasan manfaat dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam hal ini meningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menerapkan metode *drill*. Pada tahap ini, penjelasan guru sudah dipahami oleh anak sehingga, penilaian guru berada pada kategori baik.

Pembelajaran/latihan dilaksanakan secara bertahap dari yang sederhana ke tahap yang lebih sulit. Dalam pelaksanaan latihan, agar diperoleh hasil yang maksimal maka latihan harus diberi secara bertahap. Pada langkah ini, guru mendapat penilaian baik dikarenakan dalam memberikan latihan guru telah memberikan tahapan latihan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit.

Guru/pendidik memperhatikan bagian yang sulit menurut anak didik. Dalam hal ini guru telah memperhatikan kesulitan dan hambatan pada anak didik dalam melaksanakan latihan yang diberikan, sehingga guru mendapat penilaian baik.

Guru/pendidik memberikan perhatian khusus bagi anak didik yang mengalami kesulitan. Pada tahap ini guru telah memberikan perhatian khusus kepada anak didik secara menyeluruh semua anak mulai mampu melaksanakan latihan dengan baik. Oleh karenanya, guru memperoleh penilaian baik.

1. Observasi kemampuan menulis permulaan anak

Hasil observasi pada anak menunjukkan bahwa dari 2 item hal-hal yang diamati pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada pembelajaran II siklus II, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Siklus II Pembelajaran 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang Diamati | Jumlah Anak | Perkembangan Kemampuan menyimak Anak |
| ● | √ | ○ |
| Menebalkan huruf | Anak mampu menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”. | 15 | 13 | 2 | 0 |

Pada indikator menebalkan huruf, dalam hal ini yaitu kemampuan anak dalam menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”. Hasil penelitian menunjukkan 13 orang anak yang hasilnya baik, 2 orang anak yang hasilnya cukup , dan sudah tidak ada anak yang hasilnya kurang karena sudah meningkat.

* 1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran 2 siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: pada pembelajaran kedua siklus II ini guru telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang sangat baik di mana kemampuan menulis permulaan pada anak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh.
2. Pelaksanaan: pemberian perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh guru kepada setiap anak merupakan salah satu strategi yang baik sehingga anak dapat memahami tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu, suasana belajar yang dilakukan dengan menyenangkan sehingga anak merasa tidak bosan dan mereka termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan tepat, hal ini dikarenakan terdapat peningkatan yang baik pada kemampuan menulis permulaan pada anak.
4. **Rekapitulasi siklus I dan siklus II**

Dari hasil penelitian, pada pembelajaran siklus I ditemukan kemampuan menulis permulaan pada anak belum mengalami peningkatan dengan baik. Setelah dilakukan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pada pembelajaran untuk siklus II maka diperoleh kemampuan menulis permulaan pada anak didik mengalami peningkatan dengan baik di mana hanya terdapat beberapa anak didik saja yang belum mampu melakukan kegiatan dengan baik dan benar. Kemampuan menulis permulaan pada anak dapat dilihat pada daftar rekapitulasi siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.10. Daftar Rekapitulasi Siklus I dan II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Pernyataan | Siklus I | Siklus II |
|  |  | ● | √ | О | ● | √ | О |
| Membuat garis tegak, datar dan miring kiri/kanan | Anak mampu membuat garis tegak. | 4 | 4 | 7 | 13 | 2 | 0 |
|  | Anak mampu membuat garis datar | 5 | 5 | 5 | 14 | 1 | 0 |
|  | Anak mampu membuat garis miring kiri/kanan | 4 | 4 | 7 | 13 | 2 | 0 |
| Menebalkan huruf | Anak mampu menebalkan huruf yang ada pada kata “rumah”  | 4 | 6 | 5 | 13 | 2 | 0 |

1. **PEMBAHASAN**
	* + 1. **Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara**

Kemampuan menulis permulaan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh tiap anak dalam kehidupan sosialnya sebagai alat dalam melakukan komunikasi. Sesuai dengan usia perkembangan pada anak di Taman Kanak-kanak kelompok A sudah seharusnya mereka telah mampu menuliskan nama depan, serta meniru menuliskan beberapa kata pendek, seperti yang diungkapkan oleh Santrock (2007:365) bahwa:

Pada usia 2-3 tahun, kemampuan motorik halus anak telah berkembang sedemikian rupa sehingga sanggup menulis huruf-huruf, pada usia 4-5 tahun anak sudah dapat menulis kembali huruf-huruf yang mereka lihat serta menirukan menulis kata-kata pendek.

Penggunaan metode *drill* dianggap baik dalam hal meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak, hal ini dikarenakan anak diberikan tugas yang disajikan secara berulang-ulang dan berkesinambungan sehingga anak akan memahami tugas dan pengembangan yang diberikan kepada mereka.

* + - 1. **Gambaran** **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Pada Siklus I**

Kemampuan menulis permulaan Anak didik kelompok A di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang masih dikategorikan kurang mampu dan belum optimal. Hal tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam hal: 1) membuat garis tegak, datar dan miring kiri/kanan dan 2) menebalkan huruf.

Hasil penelitian pada siklus I juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan pada anak didik masih perlu ditingkatkan lagi, karena dibutuhkan cara atau metode yang cocok untuk anak. Oleh karena itu, melihat hasil dari dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang belum optimal, dikarenakan masih banyak anak yang masuk dalam kategori kurang mampu, sehingga anak sangat memerlukan stimulasi dan rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik materi yang akan diajarkan dan perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak pada siklus II.

* + - 1. **Gambaran** **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Drill* Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Pada Siklus II**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada siklus II pada pembelajaran I dan II mengenai kemampuan menulis permulaan pada anak melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sudah terlihat adanya peningkatan pada kedua indikator. Pada indikator membuat garis tegak,datar, miring kiri/kanan untuk siklus I pertemuan 1 diperoleh 4 orang anak didik telah mampu membuat garis tegak dengan baik, dan mengalami peningkatan menjadi 13 orang anak didik pada pertemuan pertama siklus ke dua, pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 5 orang anak didik telah mampu membuat garis datar dengan baik, dan mengalami peningkatan menjadi 14 orang anak didik pada pertemuan pertama siklus ke dua dan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 4 orang anak didik telah mampu membuat garis miring kiri/kanan dengan baik, dan mengalami peningkatan menjadi 13 orang anak didik pada pertemuan pertama siklus ke dua.

Untuk indikator menebalkan huruf, pada siklus I pertemuan pertama juga terdapat 4 orang anak didik yang telah mampu melaksanakan kegiatan dengan baik dan mengalami peningkatan pada siklus ke II pertemuan ke dua menjadi 13 orang anak didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak dapat ditingkatkan dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Roestiyah (1985: 125) bahwa, “strategi belajar mengajar teknik metode *drill* dipergunakan untuk tujuan agar anak memiliki kemampuan keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda”.

Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa dari 2 item yang diamati pada umumnya sudah masuk kategori baik karena kemampuan anak-anak rata-rata berada pada kategori baik dan cukup dan sudah tidak ada lagi anak yang kemampuan menulis permulaannya berada pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan pada anak, semakin meningkat setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak akan semakin meningkat dan baik jika orang tua maupun guru tidak akan merasa bosan membimbing dan menstimulus kemampuan tiap anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik materi yang akan diajarkan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian, setelah diterapkan tindakan pembelajaran melalui metode *drill* yang dilakukan secara berulang-ulang pada siklus I dan siklus II sehingga kemampuan menulis permulaan anak mengalami peningkatan dalam hal membuat garis tegak, datar dan mirig kiri/kanan dan mampu menebalkan huruf.

* + 1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

* + - 1. Kepada guru, diharapkan agar senantiasa menerapkan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak.
			2. Kepada sekolah, agar meningkatkan pembinaannya kepada guru dalam upaya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* secara tepat dalam proses belajar mengajar.

61